

RINGKASAN

Kedisiplinan pegawai dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu. Karakteristik pegawai yang tepat waktu dan tidak tepat waktu, serta variabel bebas yang juga berskala kategorik (nominal) dapat diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika yaitu metode CHAID (*Chi-Squared Automatic Interaction Detection*) dengan menggunakan statistik *chi-square* untuk memaksimumkan signifikansi pada tiap pembagian data. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan kehadiran pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi; 2) Mengetahui bentuk dan tingkat akurasi pohon klasifikasi menggunakan uji *chi-square* pada faktor-faktor yang terkait terhadap kedisiplinan kehadiran pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi menggunakan metode CHAID.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan studi terhadap kedisiplinan kehadiran pegawai. Data primer diperoleh dari angket penelitian yang dibagikan kepada seluruh pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi dan data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi terkait kedisiplinan kehadiran pegawai, yakni berupa absensi pegawai selama dua bulan terakhir. Variabel terikat adalah Kehadiran Pegawai dan variabel bebas adalah jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, status kerja, asal daerah, jarak rumah ke kantor, masa kerja, transportasi, gaji pokok, jumlah anak dan pekerjaan sampingan. metode penarikan sampel dengan menggunakan *Total Sampling* sebanyak 105 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square Automatic Interaction Detection* (CHAID) melalui proses Penggabungan (*Merging*), Pemisahan (*Splitting*) dan Penghentian (*Stopping*).

Berdasarkan 12 (dua belas) variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi kehadiran pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi diperoleh bahwa hanya 7 (enam) variabel yang memiliki kontribusi secara signifikan pada pembentukan pohon keputusan CHAID dengan uji *chi-square*. Diantara variabel yang berpengaruh tersebut hanya 4 variabel yang masuk dalam pohon keputusan CHAID, yaitu jarak rumah ke kantor; status kerja; pendidikan dan masa kerja. Berdasarkan pohon klasifikasi kehadiran pegawai menghasilkan 13 *node* yang terdiri dari satu simpul induk (*node* 0) dan 12 simpul cabang (*node* 1 sampai *node* 12). ketepatan pohon keputusan klasifikasi kehadiran pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi dengan menggunakan metode CHAID adalah sebesar 90,5% dengan risiko kesalahan diperkirakan adalah sebesar 9,56%. Selanjutnya, persentase untuk menduga kehadiran pegawai tepat waktu sebesar 96% dan persentase untuk menduga kehadiran pegawai tidak tepat waktu sebesar 88,8%.

SUMMARY

Employee discipline can be divided into two categories, namely on time and not on time. The characteristics of employees who are punctual and not punctual, as well as independent variables which are also on a categorical (nominal) scale, can be classified and analyzed using statistical methods, namely the CHAID (Chi-Squared Automatic Interaction Detection) method using chi-square statistics to maximize significance for each data sharing. This research aims to: 1) Find out the factors that influence the discipline of employee attendance at the Jambi Province Cooperatives and MSMEs Service; 2) Find out the shape and level of accuracy of the classification tree using the chi-square test on factors related to employee attendance discipline at the Jambi Province Cooperatives and MSMEs Service using the CHAID method.

This research is quantitative research with a study of employee attendance discipline. Primary data was obtained from a research questionnaire distributed to all employees at the Jambi Province Cooperatives and SMEs Service and secondary data was obtained from the Jambi Province Cooperatives and SMEs Service regarding employee attendance discipline, namely employee absences during the last two months. The dependent variable is employee presence and the independent variables are gender, age, marital status, education, work status, area of origin, distance from home to office, length of service, transportation, basic salary, number of children and side jobs. sampling method using Total Sampling of 105 samples. Data processing is carried out using Chi-Square Automatic Interaction Detection (CHAID) through Merging, Splitting and Stopping processes.

Based on 12 (twelve) independent variables which are thought to influence employee attendance at the Jambi Province Cooperatives and MSMEs Service, it was found that only 7 (six) variables contributed significantly to the formation of the CHAID decision tree using the chi-square test. Among the influential variables, only 4 variables are included in the CHAID decision tree, namely distance from home to office; employment status; education and work experience. Based on the employee attendance classification tree, it produces 13 nodes consisting of one parent node (node 0) and 12 branch nodes (node 1 to node 12). The accuracy of the employee attendance classification decision tree at the Jambi Province Cooperatives and SMEs Service using the CHAID method is 90.5% with an estimated risk of error of 9.56%. Furthermore, the percentage for suspecting employee attendance on time was 96% and the percentage for suspecting employee attendance not being on time was 88.8%.